RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

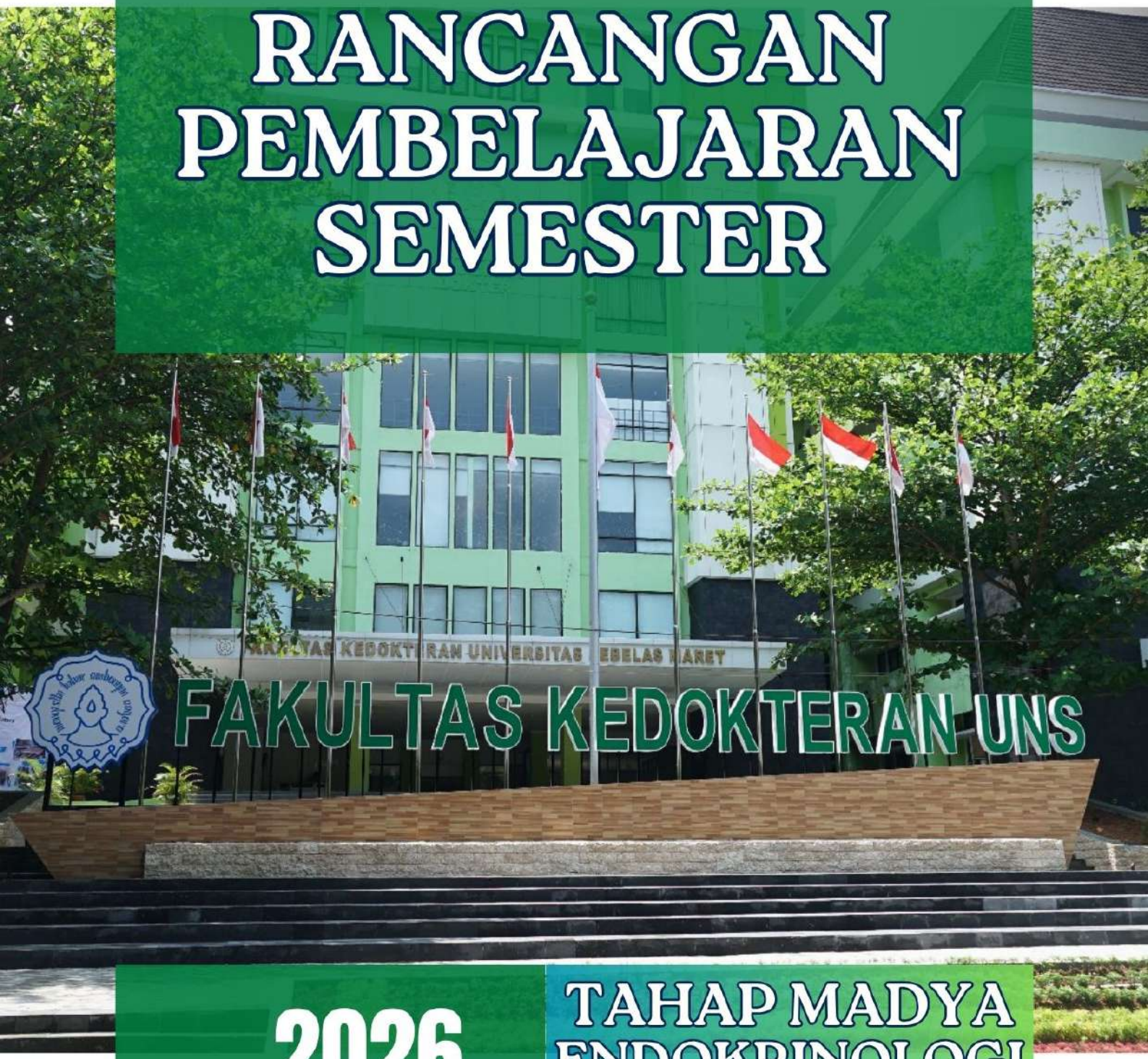

2026

TAHAP MADYA
ENDOKRINOLOGI

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN ANAK

LAMPIRAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

TAHAP MADYA ENDOKRINOLOGI

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Rancangan Pembelajaran Semester Tahap Madya Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret disahkan pada tanggal 30 September 2026.

Disahkan oleh, Dekan Fakultas Kedokteran UNS	Disetujui oleh, KPS PPDS IKA FK UNS
Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K) NIP. 19651030 200312 1 001	**Dr. dr. Hari Wahyu N, Sp.A, Subsp.TKPS(K), M.Kes** NIP. 19811112 201012 1 003

DAFTAR ISI

Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
KBIKA31 : Modul Endokrinologi	4
Rancangan Tugas	32
Lampiran	44

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) **PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN ANAK** **FAKULTAS KEDOKTERAN** **UNIVERSITAS SEBELAS MARET**			
Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: KBIKA31	Dosen Pengembang RPS	: Dr. dr. Annang Giri Moelyo, Sp.A, Subsp.Endo(K), M.Kes dr. Hanum Ferdian, Sp.A, MH	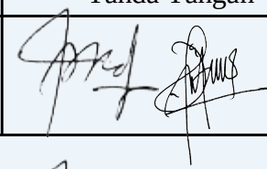
Nama Mata Kuliah	: Endokrinologi			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 3 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Dr. dr. Annang Giri Moelyo, Sp.A, Subsp.Endo(K), M.Kes	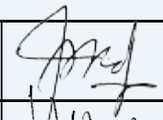
Semester	: 5	Kepala Program Studi	: Dr. dr. Hari Wahyu N, Sp.A, Subsp.TKPS(K), M.Kes	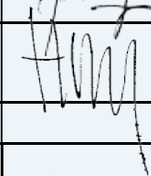
Bobot Mata Kuliah (SKS)	: -			
a. Bobot tatap muka	:			
b. Bobot Praktikum	:			
c. Bobot praktek lapangan	:			
d. Bobot Simulasi	:			
Mata Kuliah Prasyarat	: Modul Non Infeksi Junior			
Tanggal dibuat	: 30 September 2026	Perbaikan ke : 0		Tanggal Edit : 30 September 2026

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Learning Outcome (LO) yang dibebankan pada Mata Kuliah

Kode CPL /LO	**Unsur CPL /LO**
CP	1. Komunikasi Efektif 2. Keterampilan klinis 3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek

	4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien 5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi 6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal 7. Konteks sosial, Kemasyarakatan dan manajemen pelayanan kesehatan 8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme 9. Pemecahan masalah dan riset
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1. Memahami metabolisme glukosa dan patofisiologi hiperglikemia, lipolysis, ketonemia/ketonuria pada ketoasidosis diabetic. 2. Menegakkan diagnosis ketoasidosis diabetic melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 3. Menatalaksana media dehidrasi hiperosmoler, pemberian insulin, dan pengaturan nutrisi. 4. Mencegah, mendiagnosis, dan tatalaksana komplikasi ketoasidosis diabetic. 5. Memahami mekanisme umpan balik eksis hipotalamis-hipofisis-tiroid 6. Memahami fungsi hormone tiroid pada saat dalam kandungan dan setelah lahir 7. Memahami skrining hipotiroidisme kongenital 8. Menegakkan diagnosis hipotiroidisme kongenital melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 9. Tatalaksana hipotiroidisme kongenital 10. Memahami proses pembentukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan. 11. Menegakkan diagnosis HAK melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 12. Menatalaksana pada keadaan darurat atau operasi. 13. Menegakkan diagnosis dan tatalaksana prenatal 14. Memahami proses migrasi / penurunan testis prenatal dan postnatal 15. Menegakkan diagnosis kriptorkirsmus (abdominal, inguinal, preskrotal, gliding testis, dan testis retraktil) melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaaan penunjang

	16. Menatalaksana medis dan persiapan pra terapi hormonal dan terapi pembedahan. 17. Mencegah, mendiagnosis dan tatalaksana komplikasi kriptorkismua 18. Mengetahui pengertian hyperplasia timus 19. Mengetahui diagnosis klinis hyperplasia timus 20. Mampu memberikan penanganan hyperplasia timus serta komplikasinya 21. Mengetahui angka kejadian hipertiroidisme pada anak 22. Mengetahui penyeab hipertiroidisme pada anak 23. Mengetahui faktor risiko penyakit grave pada anak 24. Melakukan diagnosis penyakit grave pada anak 25. Melakukan penatalaksanaan penyakit grave pada anak 26. Memahami definisi hipotiroidisme didapat 27. Memahami dan dapat membedakan berbagai etiologic hipotiroidisme diapat 28. Menegakkan diagnosis hipotiroidisme didapat melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 29. Tatalaksana hipotiroidisme didapat 30. Memahami definisi goiter non toksis 31. Patofisiologi terjadinya goiter non toksik 32. Menegakkan diagnosis dan tatalaksana goiter non toksik 33. Menegakkan diagnosis diabetes mellitus tipe 1 melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 34. Memahami patofisiologi diabetes mellitus tipe 1 35. Penatalaksaan diabetes mellitus tipe 1 36. Terapi insulin pada diabetes mellitus tipe 1 37. Menegakkan diagnosis DM tipe 2, resistensi insulin melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang

	38. Memahami patofisiologi DM tipe 2 39. Penatalaksanaan DM tipe 2, resistensi insulin 40. Memahami definisi dan patofisiologi Disorder of Sexual Development 41. Pendekatan diagnosis DSD melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 42. Penyebab dan menentukan DSD 43. Memahami klasifikasi, etiologic, dan patofisiologi sindrom cushin 44. Menegakkan diagnosis sindrom cushing melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 45. Mampu melakukan tatalaksana medis sindrom cushing 46. Memahami penyebab hipokortisolisme primer dan sekunder 47. Memahami evaluasi anak dengan kecurigaan hipokortisolisme 48. Menegakkan diagnosis hipokortisolisme akut dan kronis 49. Memahami pengobatan dan hipokortisolisme dan pemantauanya 50. Memahami proses pembetukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan 51. Menegakkan diagnosis krisis adrenal melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 52. Menatalaksana pada keadaan darurat 53. Mengenali keadaan yang disebabkan oleh gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 54. Menggali data-data yang dibutuhkan untuk mendiagnosis keadaan ini 55. Mendiagnosis dan menggali penyebab gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 56. Mengetahui tatalaksana kegawatdaruratan yang disebabkan oleh hipokalsemia 57. Memahami, menegakkan diagnosis, menatalaksana puberke premature, telars premature, dan ginekomastia 58. Memahami poros hipotalamis-hipofisis-gonad 59. Memahami perubahan hormonal pada masa pubertas

	60. Menegakkan diagnosis dan menatalaksana hipogonadisme 61. Menegakkan diagnosis dan menatalaksana pubertas prekoks 62. Menggali dan mencatat data-data pertumbuhan yang penting untuk evaluasi 63. Menggunakan kurva pertumbuhan sebagai alat bantu diagnostic 64. Mengetahui langkah-langkah diagnostic yang adekuat 65. Mengenali perawakan pendek dan perawakan tinggi varian normal dan patologis 66. Mengetahui angka kejadian nodul tiroid pada anak 67. Mengetahui faktor risiko keganasan nodul tiroid pada anak 68. Melakukan diagnosis banding tumor/nodul tiroid pada anak 69. Melakukan penatalaksanaan pra bedah nodul tiroid pada anak 70. Mengetahui prognosis nodul tiroid pada anak 71. Memahami tatalaksana kesehatan remaja di bidang endokrinologi 72. Memahami prinsip-prinsip dan tatalaksana perlindungan anak di bidang endokrinologi
Bahan Kajian Keilmuan (Subject Matters)	- Metabolisme glukosa dan patofisiologi hiperglikemia, lipolysis, ketonemia/ketonuria pada ketoasidosis diabetic. - Diagnosis ketoasidosis diabetic melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. - Media dehidrasi hiperosmoler, pemberian insulin, dan pengaturan nutrisi. - Mencegah, mendiagnosis, dan tatalaksana komplikasi ketoasidosis diabetic. - Mekanisme umpan balik eksis hipotalamis-hipofisis-tiroid - Fungsi hormone tiroid pada saat dalam kandungan dan setelah lahir - Skrining hipotiroidisme kongenital - Diagnosis hipotiroidisme kongenital melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Hipotiroidisme kongenital

	- Proses pembentukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan. - Diagnosis HAK melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. - Menatalaksana pada keadaan darurat atau operasi. - Diagnosis dan tatalaksana prenatal - Proses migrasi / penurunan testis prenatal dan postnatal - Diagnosis kriptorkirsmus (abdominal, inguinal, preskrotal, gliding testis, dan testis retraktil) melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaaan penunjang - Medis dan persiapan pra terapi hormonal dan terapi pembedahan. - Mencegah, mendiagnosis dan tatalaksana komplikasi kriptorkismua - Hyperplasia timus - Diagnosis klinis hyperplasia timus - Hyperplasia timus serta komplikasinya - Angka kejadian hipertiroidisme pada anak - Penyebab hipertiroidisme pada anak - Faktor risiko penyakit grave pada anak - Diagnosis penyakit grave pada anak - Penyakit grave pada anak - Hipotiroidisme didapat - Etiologic hipotiroidisme diapat - Diagnosis hipotiroidisme didapat melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Hipotiroidisme didapat - Goiter non toksis

	- Patofisiologi terjadinya goiter non toksik - Goiter non toksik - Diagnosis diabetes mellitus tipe 1 melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Patofisiologi diabetes mellitus tipe 1 - Diabetes mellitus tipe 1 - Terapi insulin pada diabetes mellitus tipe 1 - DM tipe 2, resistensi insulin melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Patofisiologi DM tipe 2 - DM tipe 2, resistensi insulin - Patofisiologi Disorder of Sexual Development - DSD melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Penyebab dan menentukan DSD - Klasifikasi, etiologic, dan patofisiologi sindrom cushing - Diagnosis sindrom cushing melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Tatalaksana medis sindrom cushing - Penyebab hipokortisolisme primer dan sekunder - Evaluasi anak dengan kecurigaan hipokortisolisme - Diagnosis hipokortisolisme akut dan kronis - Pengobatan dan hipokortisolisme dan pemantauanya - Proses pembetukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan - Diagnosis krisis adrenal melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang - Menatalaksana pada keadaan darurat

	- Gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D - Menggali data-data yang dibutuhkan untuk mendiagnosis keadaan ini - Mendiagnosis dan menggali penyebab gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D - Tatalaksana kegawatdaruratan yang disebabkan oleh hipokalsemia - Memahami, menegakkan diagnosis, menatalaksana puberke premature, telars premature, dan ginekomastia - Poros hipotalamis-hipofisis-gonad - Perubahan hormonal pada masa pubertas - Diagnosis dan menatalaksana hipogonadisme - Diagnosis dan menatalaksana pubertas prekoks - Menggali dan mencatat data-data pertumbuhan yang penting untuk evaluasi - Kurva pertumbuhan sebagai alat bantu diagnostic - Diagnostic yang adekuat - Mengenali perawakan pendek dan perawakan tinggi varian normal dan patologis - Angka kejadian nodul tiroid pada anak - Faktor risiko keganasan nodul tiroid pada anak - Diagnosis banding tumor/nodul tiroid pada anak - Penatalaksanaan pra bedah nodul tiroid pada anak - Prognosis nodul tiroid pada anak
Deskripsi Mata Kuliah	: Setelah mahasiswa melalui modul mahasiswa mampu menjelaskan: suatu subspesialisasi yang berhubungan dengan variasi pertumbuhan fisik dan perkembangan seksual pada masa anak dan remaja, diabetes, dan gangguan kelenjar endokrin lainnya. Sesuai dengan terminologinya, endokrinologi anak ini mengurusi segala sesuatu masalah endokrin mulai dari bayi baru lahir sampai fase akhir remaja. Kelainan utama yang ditemukan antara lain adalah gangguan pertumbuhan, gangguan pubertas, diabetes mellitus tipe 1, gangguan kelenjar tirod, adrenal, dan hipofisis.

Basis Penilaian	a. Aktvitas Partisipatif (Case Method) = 0%
	b. Hasil Proyek (Team Based Project) = 0%
	c. Tugas = 0%
	d. Quis = 0%
	e. UTS = 0%
	f. UAS = 0%
Daftar Referensi	**Buku ajar**: 1. Buku ajar endokrinologi IDAI 2. Kappy MS, Blizzard, migeon CJ. Editors : Wilkins diagnosis childhood and adolescence. Charles C Thomas Publisher Springfield Illinois USA 3. Bertrand J. Rappaport R, Sizonenko PC. Pediatric endocrinology, physiology, pathology and clinical aspects, Williams A Waverly Company, Baltimore 4. Kaplan SA. Clinical pediatric endocrinollgy, WB Saunders Company, Philadeplhia **Jurnal** : 1. Journal Clinical Endocrinology and Metabolism 2. Acta Endocrinology 3. Dewinda Candrarukmi, Annang Giri Moelyo, Muhammad Riza, Glycated Albumin as Marker for Early Hyperglycemia Detection in Adolescent with β Thalassemia Major, The Indonesian Biomedical Journal, Vol 13, No. 3 (2021) 4. Ulfa Puspita Rachma, Annang Giri Moelyo, Imasari Aryani, Influence of Body Mass Index, Waist Circumference, and Physical Activity on Age of Menarche in Female Adolescent, Journal of Maternal and Child Health (2021), 06(04): 400-408 5. Annang Giri Moelyo, Bambang Tridjaja, Rina Triasih, Burnout Among Pediatric Trainees In Indonesia: A National Survey, The Indonesian Journal of Medical Education, Vol 10, No 3 November (2021)

	6. Senyum Indrakila, Soetrisno, Hafi Nurinasari, Annang Giri Moelyo, Hari Wahyu Nugroho, Relation of Refraction Abnormalities and Nutritional Status with Learning Achievement in Covid-19 Pandemic Era, Gaster Journal of Health Science, Volume 19 Number 2, August 2021 7. Annang Giri Moelyo, Gangguan Tumbuh Kembang Akibat Penyakit Tiroid Pada Bayi dan Anak, Buletin Edukasi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS-RS Dr Moewardi Edisi : April-Juni 2021 8. Annang Giri M, Diabetes Melitus Type 1 Pada Anak, Buletin Edukasi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS-RS Dr Moewardi Edisi : Oktober - Desember 2021 9. Annang Giri Moelyo, Mei Neni Sitaresmi, Madarina Julia, Secular trends in Javanese adult height: the roles of environment and educational attainment, BMC Public Health (2022) 22:712 10. Connie Raina Carissa, Annang Giri Moelyo, Dwi Hidayah, Intervention Of Physical Activities In Children And Adolescents With Obesity In Asia: A Systematic Review And Meta-Analysis, Asia Pacific Journal of Paediatric and Child Health, Volume 5, Jan - Mar 2022 11. Annang Giri Moelyo, Muchtar Hanaf, Adapting The Oldenburg Burnout Inventory Into Bahasa Indonesia For Measuring Burnout In Medical Residents, Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia -The Indonesian Journal of Medical Education, Vol. 11, No. 2 , June 2022 12. Fitriani Ikhsaniatun, Dwi Hidayah, Annang Giri Moelyo, Early-Onset Sepsis Online Calculator as a Predictor of Early-Onset Sepsis in Neonates Born at ≥ 34 Weeks of Gestation, Journal of Perinatal and Neonatal Care, Vol 22, No. 4, Jan–Mar 2022 13. Indrakila S, Cahyanto E B, Moelyo AG, Nurinasari H, Soetrisno, The Effect Of Progressive Muscle Relaxation To Mental Health On Adolescent, PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol. 10(1), 2022 14. Hanum Ferdian, Rustam Siregar, Annang Giri Moelyo, D-dimer as a Potential Biomarker of Severity in Children Confirmed with COVID-19, Molecular and Cellular Biomedical Sciences, Vol.6 No.3, November 2022, p.141-6 15. Selfi Handayani, Nanang Wiyono, M. Nur Dewi Kartikasari, Endang Listyaningsih Suparyanti, Annang Giri Moelyo, Balgis, Faizal Muhammad, Ahmad Fasichul Iman, Visual science mapping and future direction of pediatric acupuncture: a bibliometric analysis from Scopus database and VOSviewer, Bali Medical Journal (Bali MedJ) 2022, Volume 11, Number 3: 1572-1581

	16. Annang Giri Moelyo, Dewinda Candrarukmi, Ulfa Puspita Rachmat, Using the National Indonesian Growth Chart to assess short stature and obesity in urban schoolchildren in Surakarta, Indonesia: comparisons to the WHO 2007 and CDC 2000 Growth Charts, Paediatrica Indonesiana, Vol. 62, No. 3, May 2022 17. Tiffany Satiadarma, Elisabeth Nova Kurniasari, Sandra Lestari, Kartiko Kurnianto, Annang Giri Moelyo, Hubungan Parameter Status Gizi dengan Body Fat pada Anak Usia Sekolah di Panti Asuhan Surakarta, Sari Pediatri, Vol. 23, No. 6, April 2022 18. Soebhita Hema Kumala, Septin Widiretnani, Annang Giri Moelyo, The Relationship between Triceps Skinfold Thickness and Age of Menarche Adolescent Girls in Surakarta City Junior High School, SMART MEDICAL JOURNAL (2022) Vol. 5 No. 3. eISSN : 2621-0916 19. S. Handayani, M.N.D. Kartikasari, E.L., A.G. Moelyo, I. Kusumawati, F. Muhammad, V. Kushare, The Effectiveness of Electroacupuncture for Treating Labor Pain in Primary Healthcare : A Premilitary Study, Improving Health for Better Future Life: Strengthening from Basic Science to Clinical Research: Proceedings of the 3rd International Conference on Health, Technology and Life Sciences (ICO-HELICS III), Banung, Indonesia, 19-20 November 2022 20. Rizki Sulistyanto, Ismiranti Andarini, Annang Giri Moelyo, Analisis Deskriptif Temuan Klinis, Laboratorium, dan Radiologis Pasien Anak dalam Pemantauan Covid-19 di Rumah Sakit Dr. Moewardi, Sari Pediatri, Vol. 24, No. 5, Februari 2023 21. Annang Giri Moelyo, Ardi Findyartini, Bambang Tridjaja, Aryono Hendarto, Pediatric Residents' Burnout in Indonesia: a National Survey During The Pandemic, Paediatrica Indonesiana, Vol. 63, No. 1, January 2023 22. Restu Triwulandani Tolibin, Septin Widiretnani, Annang Giri Moelyo, Cortisol levels associated with mortality in children with critical illness: a systematic review, Paediatrica Indonesiana, Vol. 63 No. 6, November 2023 23. Bobby Febrianto, Suci Widhiati, Endra Yustin Ellistasari, Indah Julianto, Annang Giri Moelyo, Adhitya Indra Pradhana, Severe Ichthyosis Vulgaris with Vitamin D Insufficiency and Multiple Flexion Contractures, Journal of Pakistan Association of Dermatologists.2023;33(1):317-321

	24. Novina Novina, Annang Giri Moelyo, Erni Nuraeni, Maria Lisa Mihardja, Yanuar Ariefudin, Faisal Faisal, Aman B Pulungan, The Impact Of Covid-19 Pandemic On Glycemic Control's Children With Type 1 Diabetes Mellitus: A Multicenter Study In West And Central Java, Indonesia, Pediatric Oncall Journal 25. Annang Giri Moelyo, Mei Neni Sitaresmi, and Madarina Julia, Growth Faltering or Deceleration Toward Genetic Target Height: Linear Growth Interpretation Using WHO Growth Standard for Indonesian Children 26. Selfi Handayani, Nur Dewi Kartika Sari, Endang Listyaningsih S, Annang Giri Moelyo, Hubungan Antara Anemia Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Daerah Pinggiran Kota, Prosiding KONGRES XV & HUT KE – 52 PAAI 2023 - 4th LUMMENS: "The Role of Gut-Brain Axis in Indonesian Human Development" 27. Abdurahman Laqif, Agung Sari Wijayanti, Annang Giri Moelyo, Uki Retno Budihastuti, Eriana Melinawati, Mosaic Form of Turner Syndrome, Mosaic Form of Turner Syndrome 55, Vol 12. No 1. January 2024 28. Nabiel, Hari Wahyu Nugroho, Annang Giri Moelyo, Vitamin D Deficiency is Associated with Hypocalcemia in Preterm Infants, Molecular and Cellular Biomedical Sciences, Vol.8 No.2, July 2024, p.58-126 29. Rita MustikaI, Anyta Pinasthika, Nadia Greviana, Eti Poncorini Pamungkasari, Annang Giri Moelyo, Rahma Tsania ZhuhraI, Nurturing humanism and professionalism in a clinical setting: A multicenter study to develop a framework for a learning module for clinical students, PLOS ONE, November 22, 2024 30. Sri L. Widjaja, Masayu L. Anniazi, Bagus Artiko, Annang G. Moelyo, Mylco T. Ahmadwirawan, BMPR-II, caspase-3, HIF-1α, and VE-cadherin profile in Down syndrome children with and without congenital heart disease and pulmonary hypertension, Narra J 2025; 5(1): e1244 31. Annang Giri Moelyo, Hanum Ferdian, Tri-ponderal mass index vs. body mass index to determine obesity and central obesity in adolescents, Paediatrica Indonesiana, Vol. 64, No. 6, November 2024 32. David Anggara Putra, Pitra Sekarhandini, Annang Giri Moelyo, Identifying competency gaps in intraand post-learning of a pediatric residency program: a qualitative study, Paediatrica Indonesiana, Vol. 64, No. 6, November 2024

	33. Farras Handyra Putra, Husnia Auliyatul Umma, Annang Giri Moelyo, Hubungan Durasi Tidur dengan Memori Jangka Pendek pada Siswa Sekolah Dasar, Sari Pediatri, Vol. 26, No. 3, Oktober 2024 34. Johan Wijaya Kesit, Ganung Harsono, Annang Giri Moelyo, Analisis Hubungan Eosinopenia Terhadap Derajat Keparahan Infeksi COVID-19: Studi Cross-Sectional di Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi Surakarta, Sari Pediatri, Vol. 26, No. 2, Agustus 2024 35. Nandia Permata Rahma Al Khusna, Dwi Hidayah, Annang Giri Moelyo, Perbedaan Perubahan Kadar Hormon Tiroid pada Bayi Kurang Bulan Berdasarkan Usia Kehamilan dan Berat Lahir melalui Pemeriksaan Tiroid Serial, Sari Pediatri, Vol. 26, No. 2, Agustus 2024 36. Rafli Yuda Pamungkas, Pitra Sekarhandini, Annang Giri Moelyo, Perbandingan Lingkar Leher dan Indeks Massa Tubuh terhadap Body Fat pada Siswa Sekolah Dasar, Sari Pediatri, Vol. 25, No. 6, April 2024 37. Annang Giri Moelyo, Mei Neni Sitaresmi, Madarina Julia, Growth faltering or deceleration toward target height: Linear growth interpretation using WHO growth standard 2006 for Indonesian children, PLOS ONE| April 4, 2025 38. Dwi Hidayah, Annang Giri Moelyo, Nur Irfani Agita Suwarna, Longitudinal Effects of Intrauterine Growth Restriction on Neurodevelopment in Neonates: A Bibliometric Analysis, Perinatology Journal Perinatal Neonatal Care • Vol 26 • No. 2 • May–Aug 2025 39. Tan Mike Pratiwi, Rufidah Maulina, Ika Sumiyarsi Sukamto, Annang Giri Moelyo, Iffah Indri Kusmawati, Analisis Pengaruh Keaktifan Posyandu dan Keanekaragaman Makanan terhadap Status Gizi Balita di Kecamatan Jenawi, Sari Pediatri, Vol. 26, No. 6, April 2025 40. Annang Giri Moelyo, Hanum Ferdian, Nanang Wiyono, Central Obesity in Children and Adolescent: Current Themes and Future Potential Researches, Jurnal Kesehatan Masyarakat, KEMAS 20 (4) (2025) 662-670 41. Nur Alfiani, Sri Lilijanti Widjaja, Annang Giri Moelyo, Hubungan Red Cell Distribution Width dan N-Terminal Pro BNP dengan Hipertensi Pulmonal pada Anak dengan Penyakit Jantung Bawaan, Sari Pediatri, Vol. 28, No. 1, Juni 2026 42. Annang Giri Moelyo, Hanum Ferdian, Target height prediction in Indonesian children: a population-based and clinically relevant model, Paediatrica Indonesiana, Vol. 65, No. 5, September 2025 43. Sri L. Widjaja, Masayu L. Anniazi, Bagus Artiko, Annang G. Moelyo, Mylco . Ahmadwirawan, BMPR-II, caspase-3, HIF-1α, and VE-cadherin profile in Down syndrome children with and without congenital heart disease and pulmonary hypertension, Narra J 2025; 5(1): e1244

	44. Annang Giri Moelyo, Mei Neni Sitaresmi, Madarina Julia, Growth faltering or deceleration toward target height: Linear growth interpretation using WHO growth standard 2006 for Indonesian children, PLOS ONE, April 4, 2025 45. Annang Giri Moelyo, David Anggara Putra, Irfan Dzakir Nugroho, Pitra Sekarhandini, Hanum Ferdian, Hari Wahyu Nugroho, Exploring pediatric residents' perspectives on effective communication: a qualitative study, Paediatrica Indonesiana, Vol. 66, No. 4, July 2026 46. Annariina Koivu, Ulla Ashorn, Elaine Borghi, Andreas Hasman, Purnima Menon, Aman Pulungan, Julie Ruel-Bergeron, Linda ShakerBerbari, Madhumita Singh, Naveen Thacker, Wilson Milton Were, Kaisa Ylikruuvi, Per Ashorn; International Growth Monitoring Survey Consortium, Global assessment of childhood growth monitoring: cross-sectional survey of national policies and practices, Journal of Global Health. Vol. 16. 2026 Feb 6;16:04034. doi: 10.7189/jogh.16.04034 47. Sri Martuti, Annang Giri Moelyo, Hanum Ferdian, Sari Dwi Jayanti**,** Non-invasive Mechanical Ventilation in Children and Newborns: A Bibliometric Analysis Study and Literature Review, Journal of Pediatric Emergency and Intensive Care Medicine,Volume 13 No. 1, April 2026 48. Stephanie Liana, Ferdy Kurniawan Cayami, Annang Giri Moelyo, Ratna Dewi Artati, Muhammad Faizi, Nur Rochmah, Rusdi Andid, Yulisnawati Hasanah, Aditiawati, Agustini Utari, Clinical Manifestation of Osteogenesis Imperfecta in Indonesian Patients: A Multi-Centre Study, OBM Genetics 2026, volume 10, issue 2 doi:10.21926/obm.genet.2602344 49. Sari Dwi Jayanti, Hanum Ferdian**,** Annang Giri Moelyo, Andhika Trisna Putra, Longitudinal Association Between Birth Weight, Birth Length, and Linear Growth in Early Childhood, Journal of Maternal and Child Health, Vol. 11 No. 2 (2026) 50. Hanum Ferdian, Annang Giri Moelyo, Association of Nutritional Status and Glycemic Control with Lipid Profile and Metabolic Syndrome in Adolescents with Type 2 Diabetes Mellitus at Dr. Moewardi Regional Hospital, Indonesia, Journal of Maternal and Child Health (2026), 11(03): 214-225 Master's Program in Public Health, Universitas Sebelas Maret 51. Zulfa Nadia, Annang Giri Moelyo, Revi Gama Hatta Novika, Okid Parama Astirin, Dhoni Akbar Ghozali, Analysis of Risk Factors for Spinal Postural Disorders among Primary School Children, Indonesian Journal of Medicine (2026), 11(03): 151-163 Masters Program in Public Health, Universitas Sebelas Maret

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (Kode CPL)	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*			
				Luring	Daring			Basis Penilaian	Teknik Penilaian	Indikator /kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Madya	1. Memahami metabolisme glukosa dan patofisiologi hiperglikemia, lipolysis, ketonemia/ketonuria pada ketoasidosis diabetic. 2. Menegakkan diagnosis ketoasidosis diabetic melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 3. Menatalaksana media dehidrasi hiperosmoler,	1. Ketoasidosis diabetic 2. Hipotiroidisme kongenital 3. Hiperplasi Adrenal Kongenital 4. Kriptorkismus 5. Hiperplasia timus 6. Hipertiroidisme 7. Penyakit Grave 8. Hipotiroidisme 9. Goiter non toksik 10. Diabetes mellitus tipe 1 11. Diabetes mellitus tipe 2	**Buku ajar**: 1. Buku ajar endokrinologi IDAI 2. Kappy MS, Blizzard, migeon CJ. Editors : Wilkins diagnosis childhood and adolescence. Charles C Thomas Publisher Springfield Illinois USA	Refleksi kasus, *Bed side teaching*, Praktek pengelolaan pasien, Tugas jaga, WBPA (Mini CEX/ DOPS/CbD, OSCE	Kuliah, Presentasi Kasus, Diskusi Kasus	● Refleksi kasus:1 kasus x 5 hari x 3 minggu ● *Bed side teaching:* 3 pasien x 5 hari x 3 minggu ● Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x 5 hari x 4 minggu ● Tugas jaga: 4 x 1 bulan	Kuliah interaktif, Diskusi Kasus, Pelatihan keprofesian	Diskusi Kasus Ujian Tertulis	Diskusi Kasus Ujian Tertulis	PLO1 PLO2 PLO3 PLO4 PLO5 PLO6 PLO7 PLO8 PLO9	Ujian 40% WBPA (Mini CEX, CbD, DOPS) 30%, Sikap 30%, Logbook

	pemberian insulin, dan pengaturan nutrisi. 4. Mencegah, mendiagnosis, dan tatalaksana komplikasi ketoasidosis diabetic. 5. Memahami mekanisme umpan balik eksis hipotalamis-hipofisis-tiroid 6. Memahami fungsi hormone tiroid pada saat dalam kandungan dan setelah lahir 7. Memahami skrining hipotiroidisme kongenital 8. Menegakkan diagnosis hipotiroidisme kongenital melalui anamnesis,	12. Disorder of Sexual Decelopment 13. Sindrom cushing 14. Hipokortisolisme 15. Krisis adrenal 16. Gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 17. Puberke premature, telars premature, dan ginekomastia 18. Hipogonadisme 19. Pubertas prekoks 20. Perawakan pendek 21. Perawakan tinggi 22. Nodul tiroid	3. Bertrand J. Rappaport R, Sizonenko PC. Pediatric endocrinology, physiology, pathology and clinical aspects, Williams A Waverly Company, Baltimore 4. Kaplan SA. Clinical pediatric endocrinollgy, WB Saunders Company, Philadeplhia								

	pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 9. Tatalaksana hipotiroidisme kongenital 10. Memahami proses pembentukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan. 11. Menegakkan diagnosis HAK melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 12. Menatalaksana pada keadaan darurat atau operasi.		**Jurnal** : 1. Journal Clinical Endocrinology and Metabolism Acta Endocrinology								

	13. Menegakkan diagnosis dan tatalaksana prenatal 14. Memahami proses migrasi / penurunan testis prenatal dan postnatal 15. Menegakkan diagnosis kriptorkirsmus (abdominal, inguinal, preskrotal, gliding testis, dan testis retraktil) melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaaan penunjang 16. Menatalaksana medis dan persiapan pra terapi hormonal dan terapi pembedahan.										

	17. Mencegah, mendiagnosis dan tatalaksana komplikasi kriptorkismua 18. Mengetahui pengertian hyperplasia timus 19. Mengetahui diagnosis klinis hyperplasia timus 20. Mampu memberikan penanganan hyperplasia timus serta komplikasinya 21. Mengetahui angka kejadian hipertiroidisme pada anak 22. Mengetahui penyeab hipertiroidisme pada anak										

	23. Mengetahui faktor risiko penyakit grave pada anak 24. Melakukan diagnosis penyakit grave pada anak 25. Melakukan penatalaksanaan penyakit grave pada anak 26. Memahami definisi hipotiroidisme didapat 27. Memahami dan dapat membedakan berbagai etiologic hipotiroidisme diapat 28. Menegakkan diagnosis hipotiroidisme didapat melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan										

	pemeriksaan penunjang. 29. Tatalaksana hipotiroidisme didapat 30. Memahami definisi goiter non toksis 31. Patofisiologi terjadinya goiter non toksik 32. Menegakkan diagnosis dan tatalaksana goiter non toksik 33. Menegakkan diagnosis diabetes mellitus tipe 1 melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang										

	34. Memahami patofisiologi diabetes mellitus tipe 1 35. Penatalaksaan diabetes mellitus tipe 1 36. Terapi insulin pada diabetes mellitus tipe 1 37. Menegakkan diagnosis DM tipe 2, resistensi insulin melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 38. Memahami patofisiologi DM tipe 2 39. Penatalaksanaan DM tipe 2, resistensi insulin 40. Memahami definisi dan patofisiologi Disorder of Sexual Development											

	41. Pendekatan diagnosis DSD melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 42. Penyebab dan menentukan DSD 43. Memahami klasifikasi, etiologic, dan patofisiologi sindrom cushing 44. Menegakkan diagnosis sindrom cushing melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 45. Mampu melakukan tatalaksana medis sindrom cushing 46. Memahami penyebab hipokortisolisme primer dan sekunder										

	47. Memahami evaluasi anak dengan kecurigaan hipokortisolisme 48. Menegakkan diagnosis hipokortisolisme akut dan kronis 49. Memahami pengobatan dan hipokortisolisme dan pemantauanya 50. Memahami proses pembetukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan 51. Menegakkan diagnosis krisis adrenal melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 52. Menatalaksana pada keadaan darurat										

	53. Mengenali keadaan yang disebabkan oleh gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 54. Menggali data-data yang dibutuhkan untuk mendiagnosis keadaan ini 55. Mendiagnosis dan menggali penyebab gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 56. Mengetahui tatalaksana kegawatdaruratan yang disebabkan oleh hipokalsemia 57. Memahami, menegakkan diagnosis, menatalaksana puberke										

	premature, telars premature, dan ginekomastia 58. Memahami poros hipotalamis-hipofisis-gonad 59. Memahami perubahan hormonal pada masa pubertas 60. Menegakkan diagnosis dan menatalaksana hipogonadisme 61. Menegakkan diagnosis dan menatalaksana pubertas prekoks 62. Menggali dan mencatat data-data pertumbuhan yang penting untuk evaluasi 63. Menggunakan kurva pertumbuhan sebagai alat bantu diagnostic										

	64. Mengetahui langkah-langkah diagnostic yang adekuat 65. Mengenali perawakan pendek dan perawakan tinggi varian normal dan patologis 66. Mengetahui angka kejadian nodul tiroid pada anak 67. Mengetahui faktor risiko keganasan nodul tiroid pada anak 68. Melakukan diagnosis banding tumor/nodul tiroid pada anak 69. Melakukan penatalaksanaan pra										

	bedah nodul tiroid pada anak 70. Mengetahui prognosis nodul tiroid pada anak 71. Memahami tatalaksana kesehatan remaja di bidang endokrinologi 72. Memahami prinsip-prinsip dan tatalaksana perlindungan anak di bidang endokrinologi										

	RANCANGAN TUGAS **PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN ANAK** **FAKULTAS KEDOKTERAN** **UNIVERSITAS SEBELAS MARET**				
Identitas Mata Kuliah					
Kode Mata Kuliah	**:**	**KBIKA31**	**Bentuk Tugas**	**:**	**Refleksi kasus, Bed Side Teaching, Praktek Pengelolaan Pasien, Tugas Jaga, WBPA (Minicex,CbD, DOPS), Ujian**
Nama Mata Kuliah	**:**	**Endokrinologi Madya**	**Waktu/Lama Pengerjaan**	**:**	**4 Minggu**
Bobot Mata Kuliah (sks)	**:**	**3 SKS**	**Judul Tugas**	**:**	**Endokrinologi Madya**
Semester	**:**	**5**	**Dosen Pengampu**	**:**	**Dr. dr. Annang Giri Moelyo, Sp.A, Subsp.Endo(K), M.Kes** **dr. Hanum Ferdian, Sp.A**
CPMK	:	1. Mahasiswa mampu memahami metabolisme glukosa dan patofisiologi hiperglikemia, lipolysis, ketonemia/ketonuria pada ketoasidosis diabetik. 2. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis ketoasidosis diabetic melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 3. Mahasiswa mampu menatalaksana media dehidrasi hiperosmoler, pemberian insulin, dan pengaturan nutrisi. 4. Mahasiswa mampu mencegah, mendiagnosis, dan tatalaksana komplikasi ketoasidosis diabetic. 5. Mahasiswa mampu memahami mekanisme umpan balik eksis hipotalamis-hipofisis-tiroid 6. Mahasiswa mampu memahami fungsi hormone tiroid pada saat dalam kandungan dan setelah lahir 7. Mahasiswa mampu memahami skrining hipotiroidisme kongenital 8. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis hipotiroidisme kongenital melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 9. Mahasiswa mampu tatalaksana hipotiroidisme kongenital			

		10. Mahasiswa mampu memahami proses pembentukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan. 11. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis HAK melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 12. Mahasiswa mampu menatalaksana pada keadaan darurat atau operasi. 13. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan tatalaksana prenatal 14. Mahasiswa mampu memahami proses migrasi / penurunan testis prenatal dan postnatal 15. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis kriptorkirsmus (abdominal, inguinal, preskrotal, gliding testis, dan testis retraktil) melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaaan penunjang 16. Mahasiswa mampu menatalaksana medis dan persiapan pra terapi hormonal dan terapi pembedahan. 17. Mahasiswa mampu mencegah, mendiagnosis dan tatalaksana komplikasi kriptorkismua 18. Mahasiswa mampu mengetahui pengertian hyperplasia timus 19. Mahasiswa mampu mengetahui diagnosis klinis hyperplasia timus 20. Mahasiswa mampu memberikan penanganan hyperplasia timus serta komplikasinya 21. Mahasiswa mampu mengetahui angka kejadian hipertiroidisme pada anak 22. Mahasiswa mampu mengetahui penyeab hipertiroidisme pada anak 23. Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko penyakit grave pada anak 24. Mahasiswa mampu melakukan diagnosis penyakit grave pada anak 25. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan penyakit grave pada anak 26. Mahasiswa mampu memahami definisi hipotiroidisme didapat 27. Mahasiswa mampu memahami dan dapat membedakan berbagai etiologic hipotiroidisme diapat 28. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis hipotiroidisme didapat melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 29. Mahasiswa mampu tatalaksana hipotiroidisme didapat 30. Mahasiswa mampu memahami definisi goiter non toksis

		31. Mahasiswa mampu patofisiologi terjadinya goiter non toksik 32. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan tatalaksana goiter non toksik 33. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis diabetes mellitus tipe 1 melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 34. Mahasiswa mampu memahami patofisiologi diabetes mellitus tipe 1 35. Penatalaksaan diabetes mellitus tipe 1 36. Terapi insulin pada diabetes mellitus tipe 1 37. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis DM tipe 2, resistensi insulin melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 38. Mahasiswa mampu memahami patofisiologi DM tipe 2 39. Penatalaksanaan DM tipe 2, resistensi insulin 40. Mahasiswa mampu memahami definisi dan patofisiologi Disorder of Sexual Development 41. Mahasiswa mampu pendekatan diagnosis DSD melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 42. Penyebab dan menentukan DSD 43. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi, etiologic, dan patofisiologi sindrom cushin 44. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis sindrom cushing melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 45. Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana medis sindrom cushing 46. Mahasiswa mampu memahami penyebab hipokortisolisme primer dan sekunder 47. Mahasiswa mampu memahami evaluasi anak dengan kecurigaan hipokortisolisme 48. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis hipokortisolisme akut dan kronis 49. Mahasiswa mampu memahami pengobatan dan hipokortisolisme dan pemantauanya 50. Mahasiswa mampu memahami proses pembetukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan 51. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis krisis adrenal melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 52. Mahasiswa mampu menatalaksana pada keadaan darurat

		53. Mahasiswa mampu mengenali keadaan yang disebabkan oleh gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 54. Mahasiswa mampu menggali data-data yang dibutuhkan untuk mendiagnosis keadaan ini 55. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan menggali penyebab gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 56. Mahasiswa mampu mengetahui tatalaksana kegawatdaruratan yang disebabkan oleh hipokalsemia 57. Mahasiswa mampu memahami, menegakkan diagnosis, menatalaksana puberke premature, telars premature, dan ginekomastia 58. Mahasiswa mampu memahami poros hipotalamis-hipofisis-gonad 59. Mahasiswa mampu memahami perubahan hormonal pada masa pubertas 60. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan menatalaksana hipogonadisme 61. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan menatalaksana pubertas prekoks 62. Mahasiswa mampu menggali dan mencatat data-data pertumbuhan yang penting untuk evaluasi 63. Mahasiswa mampu menggunakan kurva pertumbuhan sebagai alat bantu diagnostic 64. Mahasiswa mampu mengetahui langkah-langkah diagnostic yang adekuat 65. Mahasiswa mampu mengenali perawakan pendek dan perawakan tinggi varian normal dan patologis 66. Mahasiswa mampu mengetahui angka kejadian nodul tiroid pada anak 67. Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko keganasan nodul tiroid pada anak 68. Mahasiswa mampu melakukan diagnosis banding tumor/nodul tiroid pada anak 69. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan pra bedah nodul tiroid pada anak 70. Mahasiswa mampu mengetahui prognosis nodul tiroid pada anak 71. Mahasiswa mampu memahami tatalaksana kesehatan remaja di bidang endokrinologi 72. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dan tatalaksana perlindungan anak di bidang endokrinologi
Sub CPMK	:	1. Memahami metabolisme glukosa dan patofisiologi hiperglikemia, lipolysis, ketonemia/ketonuria pada ketoasidosis diabetic

		2. Menegakkan diagnosis ketoasidosis diabetic melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 3. Menatalaksana media dehidrasi hiperosmoler, pemberian insulin, dan pengaturan nutrisi. 4. Mencegah, mendiagnosis, dan tatalaksana komplikasi ketoasidosis diabetic. 5. Memahami mekanisme umpan balik eksis hipotalamis-hipofisis-tiroid 6. Memahami fungsi hormone tiroid pada saat dalam kandungan dan setelah lahir 7. Memahami skrining hipotiroidisme kongenital 8. Menegakkan diagnosis hipotiroidisme kongenital melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 9. Tatalaksana hipotiroidisme kongenital 10. Memahami proses pembentukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan. 11. Menegakkan diagnosis HAK melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 12. Menatalaksana pada keadaan darurat atau operasi. 13. Menegakkan diagnosis dan tatalaksana prenatal 14. Memahami proses migrasi / penurunan testis prenatal dan postnatal 15. Menegakkan diagnosis kriptorkirsmus (abdominal, inguinal, preskrotal, gliding testis, dan testis retraktil) melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaaan penunjang 16. Menatalaksana medis dan persiapan pra terapi hormonal dan terapi pembedahan. 17. Mencegah, mendiagnosis dan tatalaksana komplikasi kriptorkismua 18. Mengetahui pengertian hyperplasia timus 19. Mengetahui diagnosis klinis hyperplasia timus 20. Mampu memberikan penanganan hyperplasia timus serta komplikasinya 21. Mengetahui angka kejadian hipertiroidisme pada anak 22. Mengetahui penyeab hipertiroidisme pada anak

		23. Mengetahui faktor risiko penyakit grave pada anak 24. Melakukan diagnosis penyakit grave pada anak 25. Melakukan penatalaksanaan penyakit grave pada anak 26. Memahami definisi hipotiroidisme didapat 27. Memahami dan dapat membedakan berbagai etiologic hipotiroidisme diapat 28. Menegakkan diagnosis hipotiroidisme didapat melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. 29. Tatalaksana hipotiroidisme didapat 30. Memahami definisi goiter non toksis 31. Patofisiologi terjadinya goiter non toksik 32. Menegakkan diagnosis dan tatalaksana goiter non toksik 33. Menegakkan diagnosis diabetes mellitus tipe 1 melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 34. Memahami patofisiologi diabetes mellitus tipe 1 35. Penatalaksaan diabetes mellitus tipe 1 36. Terapi insulin pada diabetes mellitus tipe 1 37. Menegakkan diagnosis DM tipe 2, resistensi insulin melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 38. Memahami patofisiologi DM tipe 2 39. Penatalaksanaan DM tipe 2, resistensi insulin 40. Memahami definisi dan patofisiologi Disorder of Sexual Development 41. Pendekatan diagnosis DSD melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 42. Penyebab dan menentukan DSD 43. Memahami klasifikasi, etiologic, dan patofisiologi sindrom cushing 44. Menegakkan diagnosis sindrom cushing melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang

		45. Mampu melakukan tatalaksana medis sindrom cushing 46. Memahami penyebab hipokortisolisme primer dan sekunder 47. Memahami evaluasi anak dengan kecurigaan hipokortisolisme 48. Menegakkan diagnosis hipokortisolisme akut dan kronis 49. Memahami pengobatan dan hipokortisolisme dan pemantauanya 50. Memahami proses pembetukan hormone-hormon korteks adrenal dan enzim yang berperan 51. Menegakkan diagnosis krisis adrenal melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang 52. Menatalaksana pada keadaan darurat 53. Mengenali keadaan yang disebabkan oleh gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 54. Menggali data-data yang dibutuhkan untuk mendiagnosis keadaan ini 55. Mendiagnosis dan menggali penyebab gangguan keseimbangan kalsium dan vitamin D 56. Mengetahui tatalaksana kegawatdaruratan yang disebabkan oleh hipokalsemia 57. Memahami, menegakkan diagnosis, menatalaksana puberke premature, telars premature, dan ginekomastia 58. Memahami poros hipotalamis-hipofisis-gonad 59. Memahami perubahan hormonal pada masa pubertas 60. Menegakkan diagnosis dan menatalaksana hipogonadisme 61. Menegakkan diagnosis dan menatalaksana pubertas prekoks 62. Menggali dan mencatat data-data pertumbuhan yang penting untuk evaluasi 63. Menggunakan kurva pertumbuhan sebagai alat bantu diagnostic 64. Mengetahui langkah-langkah diagnostic yang adekua 65. Mengenali perawakan pendek dan perawakan tinggi varian normal dan patologi 66. Mengetahui angka kejadian nodul tiroid pada anak

		67. Mengetahui faktor risiko keganasan nodul tiroid pada anak 68. Melakukan diagnosis banding tumor/nodul tiroid pada anak 69. Melakukan penatalaksanaan pra bedah nodul tiroid pada anak 70. Mengetahui prognosis nodul tiroid pada anak 71. Memahami tatalaksana kesehatan remaja di bidang endokrinologi 72. Memahami prinsip-prinsip dan tatalaksana perlindungan anak di bidang endokrinologi
Deskripsi Tugas	:	Mahasiswa mendapatkan kasus yang mencakup ranah keilmuan dan profesi yang meliputi variasi pertumbuhan fisik dan perkembangan seksual pada masa anak dan remaja, diabetes, dan gangguan kelenjar endokrin lainnya. Sesuai dengan terminologinya, endokrinologi anak ini mengurusi segala sesuatu masalah endokrin mulai dari bayi baru lahir sampai fase akhir remaja. Kelainan utama yang ditemukan antara lain adalah gangguan pertumbuhan, gangguan pubertas, diabetes mellitus tipe 1, gangguan kelenjar tirod, adrenal, dan hipofisis.
Metode Pengerjaan Tugas	:	1. Refleksi kasus : 1 kasus x 5 hari x 3 minggu 2. Bed Side Teaching : 3 pasien x 5 hari x 3 minggu 3. Praktek Pengelolaan Pasien : 4 pasien x 5 hari x 4 minggu 4. Tugas Jaga : 4 x 1 bulan 5. WBPA (Mini Cex, CbD, DOPS) 6. Pembahasan Jurnal 7. Ujian
Bentuk dan Format Luaran	:	Bentuk Luaran: Laporan Refleksi Kasus Format Luaran:

		1. Skenario Kasus 2. Learning Objective 3. Hasil Diskusi
Indikator, Kriteria, Bobot Penilaian	:	**Rubrik Penilaian Diskusi (20%)**

RUBRIK PENILAIAN
PRODI ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA/RSUD Dr. MOEWARDI

Nama Mahasiswa :
Tahap :
Stase :

No	KRITERIA PENILAIAN		
	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	**Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum**	**Capaian Pembelajaran Sikap**
	1. Komunikasi Efektif 2. Keterampilan klinis 3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek 4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien 5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi 6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal 7. Konteks sosial, Kemasyarakatan dan manajemen pelayanan kesehatan 8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme 9. Pemecahan masalah dan riset	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

		kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	11. Bersikap dan berperilaku yang berkeTuhanan dalam praktik kedokteran 12. Bersikap dan berbudaya menolong 13. Mampu bersikap dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal,dan mengembangkan diri dalam praktik kedokteran 14. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai 0	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1	Ujian	40%	Tidak memenuhi CPL sama sekali	Memenuhi CPL ≤ 3	Memenuhi CPL 3-4	Memenuhi CPL 5-7	Memenuhi CPL 7-9
2	WBPA (Workplace Based Assessment) Mini CEX, CbD, DOPS	30%	Tidak memenuhi CPL sama sekali	Memenuhi CPL ≤ 3	Memenuhi CPL 3-4	Memenuhi CPL 5-7	Memenuhi CPL 7-9
3	Sikap	30%	Tidak memenuhi CPL sama sekali	Memenuhi CPL ≤ 4	Memenuhi CPL 4-6	Memenuhi CPL 7-9	Memenuhi CPL 10-14
TOTAL							

Surakarta,

Pelapor,

Jabatan :

Waktu Pelaksanaan	:	4 minggu

Lain-Lain	:	-
Daftar Rujukan	:	**Buku ajar**: 1. Buku ajar endokrinologi IDAI 2. Kappy MS, Blizzard, migeon CJ. Editors : Wilkins diagnosis childhood and adolescence. Charles C Thomas Publisher Springfield Illinois USA 3. Bertrand J. Rappaport R, Sizonenko PC. Pediatric endocrinology, physiology, pathology and clinical aspects, Williams A Waverly Company, Baltimore 4. Kaplan SA. Clinical pediatric endocrinollgy, WB Saunders Company, Philadeplhia **Jurnal** : 1. Journal Clinical Endocrinology and Metabolism 2. Acta Endocrinology

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I

ILMU KESEHATAN ANAK

NILAI AKHIR EVALUASI BERKALA

Nama PPDS		**Inisial**		**NoReg**	
Tahap					
Unit		**Modul**			
Periode dari tgl					

ASPEK YANG DINILAI	H A S I L
Ujian *	
WBPA (Mini CEX / CbD / DOPS) *	
Sikap *(Attitude)* **	
CATATAN KHUSUS *(ANECDOTAL RECORD)*	
…✍	
Nilai dalam angka, 1 digit di belakang koma	

K E P U T U S A N	
☐ **Lulus**	☐ **Tidak lulus**
…✍	

NO	NAMA PENILAI	JABATAN	TANDA TANGAN
1			
2			
3			

* Nilai PK satu angka, nilai batas lulus 7.0

** Nilai S : B (baik) atau TB (tidak baik)

Rentang Skor (skala 100)	Rentang Nilai (skala 5)	
	Angka	Hurup
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

Surakarta,

Pelapor,

Jabatan :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

FORMULIR MINI-CEX (Mini Clinical Examination)

UNTUK UJIAN KOMPETENSI KLINIK (Short Case/EN)

Nama Penilai : _____ Tanggal : _____

Nama Residen : _____

Problem pasien / Diagnosis_____

Pasien : Umur :_____ Jenis Kelamin : _____ ☐ Baru ☐ Follow-Up

☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

NILAI	< 50 E	50-59 D	60-69 C	70-79 B	80-100 A
1. Kemampuan Wawancara edis *(Medical Interviewing Skills)*	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan Pemeriksaan Fisik *(Physical Examination Skills)*	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kualitas Humanistik/Profesionalisme *(Humanistic Qualities/Professionalism)*	☐	☐	☐	☐	☐
4. Keputusan Klinis / Diagnosis *(Clinial Jugment/ Diagnosis)*	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan Mengelola Pasien *(Management Skills)*	☐	☐	☐	☐	☐
6. Kemampuan Konseling *(Counseling Skills)*	☐	☐	☐	☐	☐
7. Organisasi / Efisiensi *(Organization / Efficiency)*	☐	☐	☐	☐	☐
8. Kompetensi Klinis Keseluruhan *(Overall Clinical Competence)*	☐	☐	☐	☐	☐

Nilai ☐

Nilai rata - rata ☐

KETERANGAN

NBL : 70

Tanda tangan penilai

(_____)

UMPAN BALIK TERHADAP KOMPETENSI KLINIK

Sudah bagus	Perlu perbaikan
Action plan yang disetujui bersama	

**Sumber dari Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

Pedoman Penggunaan mini-CEX (Mini Clinical Examination)
Untuk Ujian SHORT CASE/ EVALUASI NASIONAL

KETERANGAN KOMPETENSI YANG ADA DALAM MINI-CEX

1. **Kemampuan Wawancara edis *(Medical Interviewing Skills)***
   memberi salam, memperkenalkan diri, memfasilitasi pasien/ orang tua pasien agar dapat bercerita; bertanya dengan efektif agar memperoleh informasi yang akurat dan adekuat; bicar jelas, mendengar aktif, mencatat; bereaksi secara tepat terhadap sikap dan tanda-tanda non verbal lainnya.
2. **Kemampuan Pemeriksaan Fisik *(Physical Examination Skills)***
   Mengikuti urutan logik, efisien; memriksa sesuai dengan masalah; menyeimbangkan langkah skrining dan diagnostik; memberitahu pasien saat pemeriksaan; peka terhadap kenyamanan pasien dan bersikap sopan.
3. **Kualitas Humanistik/Profesionalisme *(Humanistic Qualities/Professionalism)***
   Menghargai pasien, menunjukkan empati, belas kasih, menciptakan kepercayaan; membantu agar pasien nyaman, bisa menjaga rahasia, memberi informasi, memperhatikan aspek *legal*, menyadari keterbatasan.
4. **Keputusan Klinis / Diagnosis *(Clinial Jugment/ Diagnosis)***
   Membuat diagnosis/ DD yang layak. selektif memilih pemeriksaan penunjang diagnostik yang sesuai, mempertimbangkan resiko/manfaat.
5. **Kemampuan Mengelola Pasien *(Management Skills)***
   Memilih penatalaksanaan yang rasional sesuai dengan diagnosis penyakit. Peka terhadap keadaan sosial ekonomi pasien.
6. **Kemampuan Konseling *(Counseling Skills)***
   Menjelaskan alasan/dasar pemeriksaan dan terapi kepada pasien/ orang tua pasien, memperoleh persetujuan tindak medik kalau diperlukan kepada pasien/ orang tua pasien (*Informed consent*), memberi edukasi tentang penatalaksanaan, pencegahan dan konseling lain yang terkait dengan penyakitnya.
7. **Organisasi / Efisiensi *(Organization / Efficiency)***
   Menentukan prioritas, menyesuaikan dengan waktu yang tersedia.
8. **Kompetensi Klinis Keseluruhan *(Overall Clinical Competence)***
   Menunjukkan bagaimana mencapai keputusan klinis, sintesis, peduli (*Caring*), dengan efektif dan efisien dalam menggunakan sumber yang ada, menyeimbangkan resiko dan manfaat, menyadari keterbatasan kita.

**Sumber dari Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

Pedoman Penggunaan *Case-Based Discussion* (*CbD*) Untuk Menilai Kompetensi Klinik Residen

CbD adalah suatu metode untuk menilai kemampuan klinik residen dalam hal pengambilan keputusan klinik, dan aplikasi/ penggunaan pengetahuan medik pasien dalam mengelola pasien. Pada *CbD*, penilai mengambil 2 catatan rekam medik pasien yang terakhir ditangani oleh residen yang akan diuji, kemudian dipilih dari salah satu rekam medik tersebut untuk dijadikan bahan diskusi dan diskusi dimulai dan difokuskan pada catatan medik yang dibuat oleh residen yang bersangkutan.
CbD mudah dilakukan secara rutin oleh supervisor yang bertugas diberbagai situasi seperti poliklinik, ruang rawat inap, maupun IRD, dan hanya memerlukan waktu 20 menit untuk dapat mengevaluasi kemampuan residen dan sekaligus memberikan unpan balik pada kasus tersebut.

Setting ruangan *CbD*: IRD, Rawat jalan, rawat inap, dan lain-lain	Penilaian *CbD* : Supervisor jaga Supervisor Sub Bagian

Paket terdiri dari 3 formulir, Bila sudah selesai melakukan *CbD*, formulir yang asli harap diserahkan kepada KPS, 1 untuk arsip sub bagian, dan 1 untuk residen yang bersangkutan. Rentang nilai terdiri dari 5 skala: kurang sekali (E), cukup (C), baik (B), baik sekali (A), dan nilai 70 dinyatakan sebagi nilai batas lulus. Bila tidak lulus, diperlukan remedial di sub bagian yang bersangkutan.

Keterangan kompetensi dalam diskusi kasus/ *case based discussion* :

1. **Penulisan/ pembuatan rekam medik (*Medical record keeping*)**
   Apakah rekam medik yang dibuat tersebut jelas, mudah dimengerti, telah ditanda-tangani dan diberi tanggal, sesuai dengan masalah yang ada, dan dibuat secara berurutan serta mudah dimengerti sehingga dapat memudahkan klinis lain yang akan mempergunakan rekam medik tersebut untuk memberikan penanganan yang sesuai dan efektif selanjutnya.
2. **Penilaian klinik (*Clinical assessment*)**
   Mampu menunjukkan penguertian tentang riwayat penyakit pasien melalui penggunaan pertanyaan yang lebih lanjut dan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah klinik, sehingga didapat diagnosis yang paling memungkinkan untuk pasien tersebut.
3. **Investigasi dan rujukan (*Investigation dan referal*)**
   Mampu menjelaskan rasionalisasi pemeriksaan penunjang dan rujukan yang diperlukan. Mampu menjelaskan mengapa pemeriksaan diagnostik tersebut diminta/ dilakukan termasuk resiko dan keuntungan seta hubungannya untuk menyingkirkan diagnosis banding.
4. **Tatalaksana (*Treatment*)**
   Mampu menjelaskan secara rasional tentang tatalaksana, termasuk resiko dan keuntungannya.
5. **Pemantauan dan rencana selanjutnya (*Follow up and future planning*)**
   Mampu menjelaskan tentang tatalaksana selanjutnya termasuk pemantauan/ follow up.
6. **Profesionalisme**
   Mampu melakukan perawatan sesuai yang telah tercatat, memperlihatkanrasa hormat, belas kasih, empati, dan membangun kepercayaan. Mampu menjelaskan mengapa pasien perlu kenyamanan, dihormati, kerahasiaan medik. Dapat menunjukkan bahwa rekam medik tersebut dibuat berdasarkan pendekatan medik yang etis, kesadaran akan legalitas dan keterbatasan diri.
7. **Penilaian secara keseluruhan (*Overall Clinical care*)**
   Mampu menunjukkan dalam membuat keputusan, mensitesis, melakukan perawatan, dan keefektifan kerja pada pasien saat rekam medik tersebut dibuat.

Catatan
Apabila dalam melakuakan *CbD* ada item di atas yang tidak saudara nilai (observasi), mohon diberi tanda rumput (√), pada kolom " tidak diobsevasi" di bawah item penilaiam tersebut (lihat formulir penilaian).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

FORMULIR DISKUSI KASUS/ *CASE-BASED DISCUSSION* (*CbD*)

Nama penilai : _____ Tanggal : _____

Nama residen : _____ Tahap : Yunior / Madya / Senior

Situasi ruangan : ☐ IRD ☐ Rawat jalan ☐ Rawat inap ☐ Lain-lain

Problem/ diagnosis pasien : _____

Fokus : ☐ Pembuatan rekam medik ☐ *clinical assessment* ☐ Tatalaksana ☐ Profesionalisme

Tingkat kerumitan : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

NILAI	< 50 E	50 - 59 D	60 - 69 C	70 - 79 B	80-100 A
1. Penulisan/ pembuatan rekam medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
2. Penilaian klinis/ *clinical assessment* ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
3. Investigasi dan *rujukan* (*investigation and Referral*) ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
4. Tatalaksanan ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
5. Pemantauan dan rencana selanjutnya (*follow up and future planning*) ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
6. Profesionalisme ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
7. Penilaian klinik secara keseluruhan ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐

KETERANGAN Total nilai ☐

NBL : 70 Nilai Rerata ☐

UMPAN BALIK TERHADAP DISKUSI KASUS

Sudah bagus	Perlu perbaikan
Tindakan yang disetujui bersama:	

CATATAN :

1. Waktu penilaian diskusi kasus : observasi : …… menit, Memberi umpan balik …… menit
2. Keputusan penilaian terhadap diskusi kasus :
   a. kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
3. Kepuasan residen terhadap diskusi kasus :
   a. kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
4. Pernahkah anda mendapatkan pelatihan untuk menggunakan alat evaluasi ini ?
   ☐ Pelatihan bersama ☐ *Face to face* ☐ Membaca *guideline* ☐ *WEB*/ CD dll

**Sumber dari Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia*

Tanda tangan penilai

(_____)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BORANG *DIRECT OBSERVATION OF PROCEDURAL SKILL* (DOPS)

Nama DPJP penilai : _____ Tanggal : _____

Nama Mahasiswa/PPDS : _____ Tahap :

Situasi ruangan : ☐ IRD ☐ Rawat jalan ☐ Rawat inap ☐ Lain-lain

Jenis prosedur medik : _____

Jumlah prosedur medik serupa yang pernah diobservasi penilai : ( ) 0 ( ) 1 ( ) 2 ( ) 3 ( ) 4 ( ) 5-9 ( ) >9
Jumlah prosedur medik serupa yang pernah dilakukan mahasiswa/PPDS : ( ) 0 ( ) 1 ( ) 2 ( ) 3 ( ) 4 ( ) 5-9 ( ) >9

NILAI	**< 50 E**	**50 - 59 D**	**60 - 69 C**	**70 - 79 B**	**80-100 A**
1. Mempunyai pengetahuan tentang indikasi, relevansi anatomik dan teknik prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
2. Mendapatkan persetujuan prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
3. Mampu menujukkan persiapan yang sesuai sebelum prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
4. Mampu memberikan analgesi yang sesuai atau sedasi yang aman ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan teknik prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
6. Teknik aseptik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
7. Mencari bantuan bila diperlukan ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
8. Tatalaksana paska tindakan ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
9. Kecakapan komunikasi ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
10. Mempertimbangkan kondisi pasien / profesionalisme ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐
11. Kemampuan secara keseluruhan dalam melakukan tindakan prosedur medik ( ) Tidak diobservasi	☐	☐	☐	☐	☐

KETERANGAN

NBL :

Total nilai ☐

Nilai Rerata ☐

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

UMPAN BALIK TERHADAP KECAKAPAN PROSEDUR MEDIK

Sudah bagus	Perlu perbaikan

CATATAN :

1. Waktu penilaian DPOS : observasi : …… menit, Memberi umpan balik …… menit
2. Keputusan penilaian terhadap *DOPS* :
   a. Kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
3. Kepuasan mahasiswa/PPDS terhadap *DOPS* :
   a. Kurang sekali b. Kurang c. Cukup d. Baik e. Baik sekali
4. Pernahkah Saudara mendapatkan pelatihan untuk menggunakan instrumen evaluasi ini ?
   ☐ Pelatihan bersama ☐ *Face to face* ☐ Membaca *guideline* ☐ *WEB*/ CD dll

Tanda tangan penilai

(_____)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA PROPOSAL

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		
HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**	

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN PROPOSAL

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					

Judul Proposal												
Pembimbing												
ASPEK YANG DINILAI	-											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistimatika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II. Penggunaan audio visual												
1. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
B. Naskah												
1. Kerangka umum naskah	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Rumusan masalah	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Etika penelitian	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Tujuan penelitian	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kerangka konsep	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Metode penelitian	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7. Daftar pustaka	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 40**					
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistimatika erikifr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata – rata							**x 40**					
	NILAI AKHIR						**NILAI (PK)***					
							NILAI (S)**					
D. Catatan/ komentar :							**Penilai**					
							Nama :					
							Jabatan : Staf Pengajar Bag. IKA FK UNS					
							Tanda Tangan :					

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA SARI PUSTAKA

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		
HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**	

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN SARI PUSTAKA

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					

Judul Sari Pustaka	
Pembimbing	

ASPEK YANG DINILAI	**N I L A I**											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistematika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II. Penggunaan audio visual												
1. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata								**x 20**				
B. Naskah												
1. Pendahuluan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Batang Tubuh	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kesimpulan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup dan besarnya masalah	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Keterlaksanaan penelitian	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Kemampuan sitasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7. Kepustakaan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata								**x 40**				
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistematika berfikir	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata – rata								**x 40**				
	NILAI AKHIR							**NILAI (PK)***				
								NILAI (S)**				

D. Catatan/ komentar :	**Penilai**
	Nama : Jabatan : Staf Pengajar IKA FK UNS/ RSDM Tanda Tangan :

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA SAJIAN KASUS MADYA

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		

HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN SAJIAN KASUS MADYA

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS/ RSDM**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					

Judul SKM			
Bahasa	**Indonesia**	**Pembimbing**	

ASPEK YANG DINILAI	**N I L A I**											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistematika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II. Penggunaan audio visual												
5. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
B. Naskah												
1. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Cara penulisan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Analisis kasus	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Kepustakaan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistimatika berfikir	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
D. *Core Competency*												
1. Neonatologi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Tumbuh Kembang dan Kesehatan Remaja	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Nutrisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Infeksi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kedaruratan Medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Imunisasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7. Sintesis	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8. Pengaruh Penyakit Terhadap Pasien dan Keluarga	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9. Rencana Tatalaksana	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
	NILAI AKHIR						**NILAI (PK)***					
							NILAI (S)**					

E. Catatan/ komentar :	**Penilai** Nama : Jabatan : Staf Pengajar IKA FK UNS/ RSDM Tanda Tangan :

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA SAJIAN KASUS INGGRIS

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		
HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**	

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN SAJIAN KASUS INGGRIS

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS/ RSDM**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					

Judul SK Ing			
Bahasa	**Inggris**	**Pembimbing**	

ASPEK YANG DINILAI	**N I L A I**											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistematika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II. Penggunaan audio visual												
5. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
B. Naskah												
1. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Cara penulisan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Analisis kasus	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Kepustakaan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistimatika berfikir	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
D. *Core Competency*												
1. Neonatologi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Tumbuh Kembang dan Kesehatan Remaja	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Nutrisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Infeksi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kedaruratan Medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Imunisasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7. Sintesis	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8. Pengaruh Penyakit Terhadap Pasien dan Keluarga	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9. Rencana Tatalaksana	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
	NILAI AKHIR						**NILAI (PK)***					
							NILAI (S)**					

E. Catatan/ komentar :	**Penilai**
	Nama : Jabatan : Staf Pengajar IKA FK UNS/ RSDM Tanda Tangan :

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA SAJIAN KASUS KEMATIAN

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		
HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**	

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN SAJIAN KASUS KEMATIAN

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS/ RSDM**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					

Judul SK Mat			
Bahasa	**Indonesia**	**Pembimbing**	

ASPEK YANG DINILAI	**N I L A I**											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistematika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II. Penggunaan audio visual												
5. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
B. Naskah												
1. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Cara penulisan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Analisis kasus	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Kepustakaan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistimatika berfikir	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
D. *Core Competency*												
1. Neonatologi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Tumbuh Kembang dan Kesehatan Remaja	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Nutrisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Infeksi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kedaruratan Medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Imunisasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7. Sintesis	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8. Pengaruh Penyakit Terhadap Pasien dan Keluarga	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9. Rencana Tatalaksana	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
	NILAI AKHIR						**NILAI (PK)***					
							NILAI (S)**					

D. Catatan/ komentar :	**Penilai** Nama : Jabatan : Staf Pengajar IKA FK UNS/ RSDM Tanda Tangan :

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA SAJIAN KASUS SULIT

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		
HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**	

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN SAJIAN KASUS SULIT

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS/ RSDM**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					
Judul SK Lit					
Bahasa	**Indonesia**	**Pembimbing**			

ASPEK YANG DINILAI	**N I L A I**											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistematika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II. Penggunaan audio visual												
5. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
B. Naskah												
1. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Cara penulisan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Analisis kasus	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Kepustakaan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistimatika berfikir	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 30**					
D. *Core Competency*												
1. Neonatologi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Tumbuh Kembang dan Kesehatan Remaja	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Nutrisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Infeksi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kedaruratan Medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Imunisasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7. Sintesis	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8. Pengaruh Penyakit Terhadap Pasien dan Keluarga	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9. Rencana Tatalaksana	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
	NILAI AKHIR						**NILAI (PK)***					
							NILAI (S)**					

D. Catatan/ komentar :	**Penilai**
	Nama :
	Jabatan : Staf Pengajar IKA FK UNS/ RSDM
	Tanda Tangan :

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PPDS ILMU KESEHATAN ANAK
Jalan Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kode Pos 57126
Telepon (0271) 633348, Fax. 633348 E-mail : ppdsika@gmail.com

BERITA ACARA JOURNAL READING

Tanggal Ujian :	**Jam : WIB**	**Ruang Ujian :**
Nama PPDS		
Penilai	**Nilai**	**Tanda Tangan**
1.		
2.		
3.		
TOTAL		
Catatan :		
HASIL AKHIR :	**LULUS/GAGAL :**	

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU KESEHATAN ANAK

PENILAIAN JOURNAL READING

Nama PPDS		**Inisial**		**Reg**	
Tahap					
Unit	**IKA FK UNS/ RSDM**	**Modul**			
Hari/Tanggal/Jam					

Judul JR		
Bahasa	**Indonesia**	

ASPEK YANG DINILAI	**N I L A I**											
	100	**95**	**90**	**85**	**80**	**75**	**70**	**65**	**60**	**55**	**50**	**<45**
A. Kemampuan Penyajian												
I. Penyajian												
1. Sistematika	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Bahasa	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kejelasan bicara	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Komunikasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
II.Penggunaan audio visual												
5. Kejelasan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 20**					
B. Naskah												
1. Isi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Cara penulisan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Analisis kasus	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Kepustakaan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata - rata							**x 40**					
C. Diskusi												
1. Kemampuan/ sistematika berfikir	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2. Kemampuan penalaran medik	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3. Kedalaman penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4. Lingkup penguasaan materi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5. Kemampuan berdiskusi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Nilai rata – rata							**x 40**					
	NILAI AKHIR						**NILAI (PK)***					
							NILAI (S)**					
D. Catatan/ komentar :							**Penilai** Nama : Jabatan : Staf Pengajar IKA FK UNS/ RSDM Tanda Tangan :					

Rentang Skor (skala 100)	**Rentang Nilai (skala 5)**	
	Angka	**Hurup**
≥85	4.00	A
80 - 84	3.70	A -
75 - 79	3.30	B +
70 - 74	3.00	B
65 - 69	2.70	C +
60 - 64	2.00	C
55 - 59	1.00	D
<55	0.00	E

* Nilai PK satu angka : Nilai batas lulus 7.0
** Nilai S : B (Baik) atau TB (Tidak Baik)

RUBRIK PENILAIAN
PRODI ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA/RSUD Dr. MOEWARDI

Nama Mahasiswa :
Tahap :
Stase :

No	KRITERIA PENILAIAN		
	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	**Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum**	**Capaian Pembelajaran Sikap**
	1. Komunikasi Efektif 2. Keterampilan klinis 3. Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek 4. Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien 5. Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi 6. Pengembangan profesi, kepribadian dan medikolegal 7. Konteks sosial, Kemasyarakatan dan manajemen pelayanan kesehatan 8. Pertimbangan moral, etika dan profesionalisme 9. Pemecahan masalah dan riset	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

		kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	11. Bersikap dan berperilaku yang berkeTuhanan dalam praktik kedokteran 12. Bersikap dan berbudaya menolong 13. Mampu bersikap dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal,dan mengembangkan diri dalam praktik kedokteran 14. Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai 0	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1	Ujian	40%	Tidak memenuhi CPL sama sekali	Memenuhi CPL ≤ 3	Memenuhi CPL 3-4	Memenuhi CPL 5-7	Memenuhi CPL 7-9
2	WBPA (Workplace Based Assessment) Mini CEX, CbD, DOPS	30%	Tidak memenuhi CPL sama sekali	Memenuhi CPL ≤ 3	Memenuhi CPL 3-4	Memenuhi CPL 5-7	Memenuhi CPL 7-9
3	Sikap	30%	Tidak memenuhi CPL sama sekali	Memenuhi CPL ≤ 4	Memenuhi CPL 4-6	Memenuhi CPL 7-9	Memenuhi CPL 10-14
TOTAL							

Surakarta,

Pelapor,

Jabatan :